

PERANAN PELABUHAN SUNGAI DUKU TERHADAP ARUS BARANG DAN JASA DI KOTA PEKANBARU

Oleh :

Riris Marito

Pembimbing : B. Isyandi dan Sri Endang Kornita

Faculty of Economics, Riau University, Pekanbaru, Indonesia

Email : rirismarito77@yahoo.com

*Role duku river port on the flow of goods and services
in the city of Pekanbaru*

ABSTRACT

This research was conducted in Pekanbaru Duku river port in 2016. The aim of this study was to determine the trend of the flow of goods and services as well as to determine whether the facility could increase the flow of goods and services in the Port River Duku Pekanbaru. The data used in this study are primary data and secondary data analysis method is quantitative descriptive analysis. In this study, the population is the entire passenger service users duku river port in the city of Pekanbaru in 2015. The number of samples taken is as much as 45 respondents was obtained by using the formula slovin. The survey results revealed that the trend of the flow of goods and services in ports river duku in 2016-2018 experienced a negative trend. And the condition of the main facilities and supporting facilities in ports river duku in both categories with a score of 3138 which is in the range from 1172-1532, but good facilities can not affect the increase of the flow of goods and services. Because more passengers switch to using ground transportation such as travel, in addition to low cost and passenger also be delivered directly to the address that will be addressed.

Keywords : Duku River port, port facilities and flow of goods and services.

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi disuatu negara membutuhkan sarana transportasi yang baik, tidak tersedianya transportasi sebagai sarana penunjang tidak dapat diharapkan tercapainya hasil yang baik dalam usaha pembangunan ekonomi.

Transportasi yang baik akan menjamin tersedianya faktor-faktor

produksi dan barang konsumsi akhir melalui meningkatnya kelancaran arus barang dalam kegiatan perekonomian dan pembangunan. Selain itu, transportasi dibutuhkan keberadaannya dalam memperluas pasar, dimana dengan perbaikan transportasi dapat memungkinkan untuk mencapai wilayah-wilayah pemasaran yang jauh.

Kebanyakan dari negara maju menganggap pembangunan

transportasi merupakan bagian yang integral dari pembangunan perekonomian, karena peningkatan aktivitas ekonomi berbanding lurus dengan peningkatan kebutuhan akan transportasi (Salim, 2008). Transportasi menjadi bagian integral dari fungsi masyarakat yang menunjukkan hubungan gaya hidup, jangkauan, dan lokasi dari kegiatan produktif atau selingan barang barang dan pelayanan yang tersedia untuk konsumsi.

Pelabuhan sebagai tempat berlabuhnya kapal-kapal demi menunjang perdagangan dan lalu lintas muatan, diharapkan merupakan suatu tempat yang terlindung dari gangguan laut, sehingga bongkar muat dapat dilaksanakan untuk menjamin keamanan barangnya (Tettuko, 2012).

Keberadaan pelabuhan Sungai Duku sebagai salah satu pelabuhan di Pekanbaru memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang kegiatan perekonomian seperti bongkar muat barang serta arus naik-turun penumpang dari berbagai jurusan, tempat, daerah dan pulau.

Untuk mengetahui seberapa besar keluar masuknya kapal yang ada di Pelabuhan Sungai Duku pada tahun 2011-2015 dapat dilihat pada:

Tabel 1
Realisasi Kunjungan Kapal di Pelabuhan Sungai Duku Pekanbaru Dari Tahun 2011-2015

Tahun	Kapal (Unit)	
	Datang	Berangkat
2011	5.269	5.539
2012	5.483	5.494
2013	5.641	5.679
2014	4.592	4.621
2015	3.700	3.705
Jumlah	24.685	25.038

Sumber : Dishub Pekanbaru, 2016

Bila dilihat dari tabel diatas, mulai dari tahun 2011 sampai tahun 2013 jumlah kapal yang datang tiap tahunnya selalu meningkat. Pada tahun 2004 dan 2015 terjadi penurunan jumlah kapal yang datang. Sedangkan pada kapal yang berangkat terjadi penurunan yang dapat dilihat dari tahun 2011 sebanyak 5.539 unit menjadi 3.705 unit.

Untuk melihat bagaimana kondisi bongkar muat barang di Pelabuhan Sungai Duku pada tahun 2011-2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Sungai Duku Pekanbaru Dari Tahun 2011-2015

Tahun	Barang (Ton)	
	Datang	Berangkat
2011	1.813	9.259
2012	1.756	8.140
2013	1.890	7.996
2014	1.980	7.900
2015	1.800	5.400
Jumlah	9.239	38.695

Sumber: Dishub Pekanbaru, 2016

Dilihat dari tabel diatas, barang yang berangkat dari pelabuhan mengalami penurunan setiap tahunnya dari tahun 2011-2015. Pada tahun 2009 jumlah barang yang berangkat berjumlah 9.259 ton dan pada tahun 2015 berjumlah 38.695 ton. Pada tahun 2011 jumlah barang yang datang sebanyak 1.813 Ton dan terjadi penurunan pada tahun 2015 sebanyak 1.800 Ton.

Untuk melihat seberapa besar keluar masuknya arus penumpang pada Pelabuhan Sungai Duku di Kota Pekanbaru pada tahun 2011-2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3
Realisasi Kunjungan Penumpang
di Pelabuhan Sungai Duku
Pekanbaru Tahun 2011-2015

Tahun	Penumpang (Orang)	
	Datang	Berangkat
2011	186.596	178.323
2012	187.744	151.876
2013	182.371	183.176
2014	169.421	164.191
2015	139.492	120.380
Jumlah	865.624	797.946

Sumber: Dishub Pekanbaru, 2016

Bila dilihat dari tabel diatas, jumlah penumpang yang masuk pada tahun 2011 yang datang ke pelabuhan sungai duku sebanyak 186.596 orang. Pada tahun 2012-2015 terjadi penurunan jumlah penumpang yang datang. Jumlah penumpang yang berangkat dari tahun 2011-2015 mengalami fluktuasi.

Dengan adanya pelabuhan maka kegiatan ekonomi suatu negara akan dapat menjadi lebih lancar, karena barang-barang ekspor dan impor sebagian besar dikirim melalui jalur laut (menggunakan kapal) yang berarti membutuhkan pelabuhan atau tempat untuk bertambat. Jumlah barang yang dapat diangkut oleh kapal lebih banyak dibandingkan dengan jumlah barang yang dapat diangkut oleh armada lain.

Berdasarkan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: 1) Bagaimana arus barang dan jasa melalui sungai duku di kota Pekanbaru? 2)Apakah fasilitas pelayanan pelabuhan memenuhi standar kebutuhan untuk meningkatkan arus barang dan jasa di kota Pekanbaru?

Berdasarkan uraian latar belakang serta rumusan masalah dapat disimpulkan tujuan dari

penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana arus barang dan jasa melalui pelabuhan sungai duku. 2) Untuk mengetahui fasilitas pelayanan pelabuhan yang tersedia apakah dapat meningkatkan arus barang dan jasa di kota Pekanbaru.

Untuk itu, perlu dilakukan penelitian Peranan Pelabuhan Sungai Duku Terhadap Arus Barang Dan Jasa Di Kota Pekanbaru.

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Konsep Dasar Transportasi

Transportasi dapat diartikan sebagai usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan suatu objek dari suatu tempat ke tempat lain, dimana di tempat lain ini objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu. Karena dalam pengertian di atas terdapat kata-kata usaha, berarti transportasi juga merupakan sebuah proses, yakni proses pindah, proses gerak, proses mengangkut dan mengalihkan dimana proses ini tidak bisa dilepaskan dari keperluan akan alat pendukung untuk menjamin lancarnya proses perpindahan sesuai dengan waktu yang diinginkan. (Miro, 2005:4)

Sistem transportasi adalah suatu interaksi yang terjadi antara tiga komponen sistem yang saling berkaitan dan mempengaruhi, yaitu :

1. Sistem aktifitas
2. Sistem jaringan transportasi
3. Sistem arus (*flow*)

Transportasi berasal dari bahasa latin yaitu *transportare*, dimana *trans* berarti seberang atau sebelah lain dan *portare* berarti mengangkat atau membawa. Jadi

transportasi berarti mengangkut dan membawa (sesuatu) ke sebelah lain atau dari suatu tempat ke tempat lainnya. Transportasi seperti ini merupakan suatu jasa yang diberikan guna menolong barang dan orang untuk dibawa dari suatu tempat ke tempat lainnya. Dengan demikian transportasi dapat diberi definisi sebagai usaha mengangkut dan membawa barang dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. (Kamaluddin, 2005: 9)

Sistem transportasi erat kaitannya dengan keadaan sosial ekonomi suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah biasanya dipengaruhi kondisi pembangunan transportasi di wilayah tersebut. Dalam jangka panjang transportasi akan memberikan dampak positif terhadap pengembangan tata ruang maupun dinamika sosial ekonomi masyarakat pada wilayah tersebut (Salim, 2007: 16).

Bila ditinjau dari segi makro ekonomi, pengangkutan atau transportasi merupakan salah satu sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dan perkembangan ekonomi pada umumnya serta berperan dalam pengalokasian sumber dana dan kekayaan alam.

Moda angkutan laut memiliki karakteristik tersendiri antara lain aksesibilitas dan ketersediaan jaringan pelayaran berupa akses pelabuhan yang terbatas, mobilitas dan kenyamanan penumpang rendah, efisiensi tinggi dengan biaya rendah untuk angkutan muatan barang secara massal dengan keamanan bervariasi.

Pengertian Pelabuhan Terhadap Arus Barang Dan Jasa

Menurut Kastanya (2013), pelabuhan adalah daerah perairan yang terlindung terhadap gelombang, yang dilengkapi dengan fasilitas laut meliputi dermaga dimana kapal dapat merambat untuk bongkar muat barang, kran-kran untuk bongkar muat barang, gudang laut dan tempat-tempat penyimpanan dimana kapal membongkar muatannya, dan gudang-gudang dimana barang-barang dapat disimpan dalam waktu yang lebih lama selama menunggu pengiriman ke daerah tujuan atau pengapalan.

Pelabuhan merupakan tempat yang terdiri atas daratan, danau atau perairan yang dengan batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintah dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, atau bongkar muat. Pelabuhan secara umum merupakan sarana penunjang kegiatan transportasi, perhubungan antar pulau bahkan internasional yang tentunya dapat menguntungkan pemerintah daerah apabila pengelolaannya dilaksanakan dengan cukup jelas oleh pemerintah daerah guna kesejahteraan masyarakatnya (Faturachman dan Agung, 2015).

Menurut Suranto (2004), yang dikatakan pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintah dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan

antar moda transportasi. Pelabuhan umum adalah pelabuhan yang diselenggarakan untuk kepentingan pelayanan masyarakat umum.

Definisi pelabuhan menurut Perda Kota Pekanbaru No.5 tahun 2003, pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan sekitarnya dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turunnya penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi. Sedangkan definisi dari pelabuhan sungai dan danau adalah pelabuhan yang terletak di alur sungai dan danau yang ditetapkan untuk melayani pelayaran untuk angkutan dan penyeberangan di sungai atau danau yang bersangkutan.

Pelabuhan sebagai sarana transportasi yang mendukung kelancaran sistem transportasi laut memiliki fungsi yang erat kaitannya dengan faktor-faktor sosial dan ekonomi. Secara ekonomi, pelabuhan berfungsi sebagai salah satu penggerak roda perekonomian karena menjadi fasilitas yang memudahkan distribusi hasil-hasil produksi sedangkan secara sosial, pelabuhan menjadi fasilitas publik dimana di dalamnya berlangsung interaksi antar pengguna (masyarakat) termasuk interaksi yang terjadi karena aktivitas perekonomian. Secara lebih luas, pelabuhan merupakan titik simpul pusat hubungan (*central*) dari suatu daerah pendukung (*hinterland*) dan penghubung dengan daerah di luarnya.

Peranan Pelabuhan Terhadap Perekonomian Daerah, Ekonomi Dan Sosial

Peranan pelabuhan sebagai bagian dari sektor perhubungan laut dalam hal ini merupakan penunjang dan pendorong perkembangan ekonomi. Sejalan dengan fungsi sektor perhubungan atau subsektor perhubungan laut sebagai penunjang dan perangsang sektor lain, maka peranan pelabuhan lebih diarahkan pada (Suranto, 2004: 2):

1. Adanya interaksi/ interdependensi dengan sektor produksi (pertanian, industri, pertambangan, kehutanan, pariwisata, transportasi, dan perdagangan)
2. Adanya keterkaitan dengan pemakai jasa (*user*) dan pemerintah (*regulator*).

Kebijakan ekonomi nasional secara bertahap diarahkan untuk mengurangi ketergantungan pada sektor minyak dan gas bumi. Untuk mencapai sasaran tersebut maka ditempuh berbagai kebijakan di bidang industri, perdagangan dan pengembangan dunia usaha, sebagai upaya peningkatan devisa negara. Dalam hal ini pengembangan pelabuhan pekanbaru diarahkan untuk meningkatkan peran dan jasa pelabuhan bagi pengangkutan hasil ekspor/impur non migas. Hubungan perdagangan timbal balik antar pulau dan dengan berbagai negara terus ditingkatkan, sehingga meningkatkan peran pelabuhan menjadi semakin penting.

Pelabuhan memegang peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perekonomian bangsa, karena pelabuhan merupakan loading point bagi pertemuan moda transportasi sekaligus sebagai loading point tempat konsolidasi

barang untuk disebarikan ke seluruh penjuru negara. Oleh sebab itu, pelabuhan merupakan indikator pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pelabuhan sebagai pusat kegiatan ekonomi menjadikan pelabuhan sebagai tumpuan negara untuk mendapatkan penerimaan negara di bidang non migas (Zulfan, 2008).

Kualitas Pelayanan Dalam Pelabuhan

Kualitas pelayanan dalam pelabuhan terdiri atas:

a. Frekuensi keberangkatan

Makin tinggi frekuensi keberangkatan dan kedatangan dari suatu moda transportasi, maka pemakai jasa angkutan makin mempunyai banyak pilihan.

b. Pelayanan baku

Suatu moda transportasi yang dapat memberikan pelayanan yang baku dan dilaksanakan secara konsisten sangat disenangi oleh para pemakai jasa angkutan. Pelayanan baku ini diantaranya adalah ketetapan jadwal keberangkatan dan kedatangan, diberi *snack* selama dalam perjalanan, tempat khusus untuk istirahat dan lain-lain di terminal, dan sebagainya.

c. Kenyamanan (*comfortability*)

Pada umumnya, penumpang selalu menghendaki kenyamanan dalam perjalanannya. Kenyamanan dapat berupa adanya udara yang segar atau sejuk, yang bersih, mudah mendapatkan makanan dan minuman bila diperlukan, dan lain-lain.

d. Ketepatan (*reability*)

Kegagalan perusahaan angkutan untuk menepati waktu penyerahan atau pengambilan barang, berpengaruh besar terhadap pemilihan atas perusahaan tersebut.

e. Keamanan dan keselamatan

Banyaknya barang-barang yang rusak dalam pengiriman yang dilakukan oleh suatu moda transportasi akan berakibat fatal bagi perusahaan tersebut, karena perusahaan tersebut tidak akan dipilih oleh pemakai jasa transportasi.

Fasilitas Yang Tersedia Dalam Pelabuhan

Fasilitas bangunan pelabuhan adalah seluruh bangunan / konstruksi yang berada dalam daerah kerja suatu pelabuhan baik itu di darat maupun di laut yang merupakan sarana pendukung guna memperlancar jalannya kegiatan yang ada dalam pelabuhan.

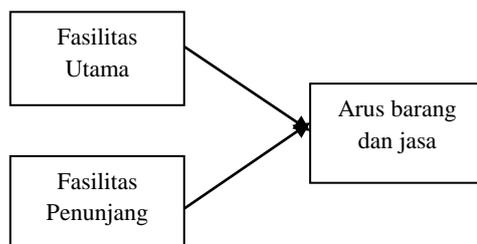
Menurut Siswandi (2005), sistem pelabuhan terdiri dari dua elemen utama yaitu, elemen sarana atau kapal dan elemen prasarana atau fasilitas pelabuhan. Antara sarana dan prasarana pelabuhan memiliki kaitan yang sangat erat, perkembangan teknologi sarana angkutan laut sedapat mungkin diimbangi dengan perkembangan teknologi prasarana pelabuhan.

Pelabuhan yang dikelola dengan efisien dan dilengkapi dengan fasilitas yang memadai akan membawa keuntungan dan dampak positif bagi perdagangan dan perindustrian dari daerah penyangga tempat pelabuhan tersebut berada. Sebaliknya, perdagangan yang lancar dan perindustrian yang tumbuh dan berkembang membutuhkan jasa pelabuhan yang semakin meningkat yang akan mengakibatkan perkembangan pelabuhan.

Kapal yang berada di pelabuhan harus membayar biaya jasa pelabuhan, yang meliputi biaya pandu, tunda, labuh, tambat, air, dan

dermaga. Berbagai kegiatan yang ada di pelabuhan antara lain melakukan bongkar muat barang dan menaik-turunkan penumpang, penyelesaian surat-surat administrasi, pengisian bahan bakar, reparasi, penyediaan perbekalan dan air bersih. Untuk bisa memberi pelayanan yang baik dan cepat, maka pelabuhan harus bisa memenuhi beberapa persyaratan, seperti Pelabuhan berada di suatu lokasi yang mempunyai daerah belakang (daerah pengaruh) subur dengan populasi penduduk yang cukup padat, pelabuhan harus mempunyai kedalaman air dan lebar alur yang cukup, kapal-kapal yang mencapai pelabuhan harus bisa membuang sauh selama menunggu untuk merapat ke dermaga guna bongkar muat barang atau mengisi bahan bakar serta pelabuhan harus mempunyai fasilitas untuk mereperasi kapal-kapal.

Gambar 1
Metode Kerangka Pemikiran



Sumber : *Data Olahan, 2016.*

Hipotesis

Berdasarkan uraian latar belakang dan tinjauan pustaka yang telah dikemukakan diatas maka dapat ditarik hipotesis, yaitu:

1. *Trend* arus barang dan jasa di Pelabuhan Sungai Duku mengalami *trend* negatif
2. Fasilitas Pelabuhan dalam kondisi yang baik dan dapat meningkatkan

arus barang dan jasa di Pelabuhan Sungai Duku di Kota Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Pelabuhan Sungai Duku yang terletak di Kota Pekanbaru. Adapun alasan penulis mengambil lokasi ini adalah karena penulis tertarik untuk melihat kondisi arus barang dan jasa di Pelabuhan Sungai Duku di Kota Pekanbaru.

Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna jasa pelabuhan sungai duku yaitu penumpang. Jumlah penumpang pada tahun 2015 sebanyak 259.872 orang. Besarnya ukuran sampel yang diambil penelitian ini menggunakan rumus (Suryawati, 2003) dengan tingkat kesalahan 15% karena jumlah populasi yang besar (di atas 100 sampel) dan keterbatasan waktu maka sampel minimum yang diperlukan adalah:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

d= Error/persen

Dengan persen kelonggaran ketidaktelitian (e) yang ditetapkan sebesar 15% maka dapat ditetapkan ukuran sampel dalam penelitian ini, yaitu:

$$n = \frac{259.872}{259.872(0,15)^2 + 1}$$

n = 44,43 (dibulatkan menjadi 45)

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer diperoleh langsung dari

responden yaitu pengguna jasa transportasi angkutan penumpang pelabuhan sungai duku di kota Pekanbaru, Data Sekunder data yang sudah dipublikasikan berupa laporan, tulisan, maupun berbagai informasi dari instansi atau lembaga-lembaga yang terkait dengan penelitian ini yaitu Dinas Perhubungan pelabuhan sungai duku dan Badan Pusat Statistik, meliputi gambaran umum daerah penelitian, data rekapitulasi naik turun penumpang, rekapitulasi bongkar muat barang dan pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan di pelabuhan.

Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam menyusun penelitian ini antara lain di gunakan beberapa cara yaitu:

1. Interview (wawancara), yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berdialog atau Tanya jawab dengan pihak-pihak lain yang ada hubungannya dengan penelitian.
2. Kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membuat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab sehingga memperoleh data yang diperlukan.

Analisis data yang digunakan oleh penulis untuk menganalisa penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode yang bersifat menjelaskan atau menerangkan serta membahas data yang dihubungkan dengan teori-teori yang terkait dengan objek penelitian, untuk selanjutnya diambil suatu kesimpulan.

1. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau

sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Riduwan, 2012 : 12).

2. Pada analisis data sekunder yang digunakan menggunakan Analisis *trend*. Analisis *trend* merupakan suatu metode analisis yang ditujukan untuk melakukan suatu estimasi atau peramalan pada masa yang akan datang. Untuk melakukan peramalan dengan baik maka dibutuhkan berbagai macam informasi atau data yang cukup banyak dan diamati dalam periode waktu yang relatif cukup panjang, sehingga dari hasil analisis tersebut dapat diketahui seberapa besar fluktuasi yang terjadi dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap perubahan tersebut. Secara teoritis dalam analisis runtun waktu (*time series*) hal yang paling menentukan adalah kualitas dan keakuratan data-data yang diperoleh, serta waktu atau periode dari data-data tersebut dikumpulkan.

Defenisi Operasional Variabel

1. Arus Barang dan Jasa

Dalam penelitian ini dilihat dari *trend* arus barang dan jasa di Pelabuhan Sungai duku.

2. Fasilitas Utama

Fasilitas utama Pelabuhan meliputi : Terminal Pelabuhan, Jalur keberangkatan dan kedatangan kapal, areal parkir kendaraan umum, Ruang tunggu penumpang dan loket penjualan karcis penumpang

3. Fasilitas Penunjang

Fasilitas Penunjang meliputi: Dermaga, toilet dan kamar mandi, ruang informasi, pintu gerbang keluar masuk terminal dan kantin dan kios.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Trend Untuk Arus Barang Berangkat

Persamaan estimasi untuk *trend* arus barang yang berangkat dapat dilihat pada tabel berikut:

$$Y' = 9485 - 1478.36X$$

Tabel 4
Analisis Trend Untuk Arus Barang Yang Berangkat

Tahun	Y	X	Y'	Ket
2009	16.731	-3	13.920,07	Data Existing
2010	10.969	-2	12.441,71	
2011	9.259	-1	10.963,36	
2012	8.140	0	9.485	
2013	7.996	1	8.006,643	
2014	7.900	2	6.528,286	
2015	5.400	3	5.049,929	
2016	3.571,56	4	-	Data Estimasi
2017	2.093,2	5	-	
2018	614,84	6	-	

Sumber : Data Olahan, 2016.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Jumlah barang yang berangkat melalui Pelabuhan Sungai Duku mengalami Penurunan dan dapat dilihat *trend* dari tahun 2009-2015 mengalami *trend* negatif.

Masyarakat telah banyak beralih ke Jasa pengiriman barang seperti tiki, JNE dan kantor pos karena selain proses pengiriman yang cepat dan dapat langsung diantar ke alamat yang dituju serta biaya yang lebih murah bila dibandingkan dengan menggunakan jasa transportasi laut (kapal). Sedangkan bila menggunakan kapal maka barang yang dikirim harus

dijemput oleh pihak yang bersangkutan serta menunggu jam kedatangan kapal.

Analisis Trend Untuk Arus Penumpang Yang Berangkat

Persamaan estimasi untuk *trend* arus penumpang yang berangkat dapat dilihat pada tabel berikut:

$$Y' = 159.175,285 - 3.515,321x$$

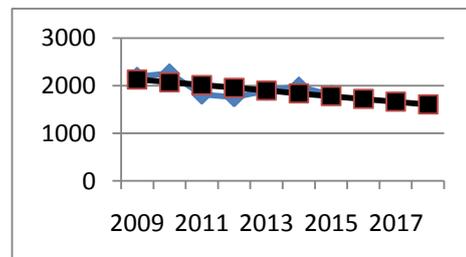
Tabel 5
Analisis Trend Untuk Arus Barang Yang Datang

Tahun	Y	X	Y'	Ket
2009	2.185	-3	2.129	Data Existing
2010	2.257	-2	2.071	
2011	1.813	-1	2.012	
2012	1.756	0	1.954	
2013	1.890	1	1.896	
2014	1.980	2	1.837	
2015	1.800	3	1.779	
2016	1.721,285	4	-	Data Estimasi
2017	1.663	5	-	
2018	1.604,714	6	-	

Sumber : Data Olahan, 2016

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Jumlah barang yang datang melalui Pelabuhan Sungai Duku mengalami Penurunan dan dapat dilihat *trend* dari tahun 2009-2015 mengalami *trend* negatif.

Gambar 1
Grafik Estimasi Trend Arus Barang Datang di Pelabuhan Sungai Duku Kota Pekanbaru Tahun 2009-2018



Sumber : Hasil Data Olahan, 2016

Masyarakat telah banyak beralih ke Jasa pengiriman barang seperti tiki, JNE dan kantor pos karena selain proses pengiriman yang cepat dan dapat langsung diantar ke alamat yang dituju serta biaya yang lebih murah bila dibandingkan dengan menggunakan jasa transportasi laut (kapal). Sedangkan bila menggunakan kapal maka barang yang dikirim harus dijemput oleh pihak yang bersangkutan serta menunggu jam kedatangan kapal.

Fasilitas Pelabuhan

Total skor kondisi fasilitas utama pelabuhan adalah 1688 yang berada diantara rentang 1533-1893. Maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas utama di Pelabuhan Sungai Duku dapat memenuhi kebutuhan dengan kategori baik. Fasilitas yang baik dapat membuat penumpang merasa puas dan nyaman dengan pelayanan yang diberikan oleh petugas pelabuhan, sehingga dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi penumpang untuk kembali menggunakan jasa Pelabuhan.

Total skor fasilitas penunjang adalah 1450 yang berada diantara rentang 1533-1893. Maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas penunjang di Pelabuhan Sungai duku dapat memenuhi kebutuhan dengan kategori baik. Dengan tersedianya fasilitas penunjang yang lengkap dapat membantu penumpangnya saat berada di Pelabuhan Sungai Duku. Fasilitas yang baik akan memberikan nilai yang positif bagi pihak Pelabuhan.

Total skor untuk fasilitas utama dan fasilitas penunjang adalah 3138 yang berada diantara rentang 3063-3783. Maka dapat disimpulkan

bahwa fasilitas utama dan fasilitas penunjang di Pelabuhan Sungai Duku dapat memenuhi kebutuhan dengan kategori baik. Kondisi fasilitas yang baik tidak mempengaruhi bertambahnya jumlah arus barang dan penumpang yang ada di Pelabuhan Sungai Duku karena penumpang telah banyak menggunakan transportasi darat dengan menggunakan travel karena selain biaya yang murah juga akan dapat diantar ketempat tujuan.

Pembahasan Arus barang dan jasa

Analisis *trend* dilakukan untuk mengestimasi perkembangan kecenderungan atau peramalan arus barang dan jasa di Pelabuhan Sungai Duku dalam tiga tahun yang akan datang yaitu periode 2016-2018. Analisis *trend* ini bertujuan untuk mengestimasi perkembangan arus barang dan penumpang di Pelabuhan Sungai Duku yang di lihat dari *trend* arus barang yang berangkat dan datang dan *trend* penumpang yang berangkat dan datang di Pelabuhan Sungai Duku di Kota Pekanbaru.

Dalam perhitungan analisis *trend* terhadap arus barang dan penumpang dapat dilihat bahwa sama-sama menunjukkan *trend* negatif untuk tiga tahun yang akan datang yaitu tahun 2016-2018. Dari hasil wawancara dengan kepala UPT Pelabuhan Sungai Duku penurunan arus barang dan penumpang tersebut dikarenakan penumpang banyak beralih menggunakan travel langsung ke daerah tujuan, serta biaya dengan menggunakan travel lebih murah dibandingkan dengan menggunakan kapal, ditambah dengan rute perjalanan darat yang banyak disediakan serta fasilitas jembatan yang telah banyak dibangun.

Sementara bila menggunakan kapal, penumpang harus turun di Pelabuhan dan menggunakan jasa transportasi darat untuk sampai ke alamat yang dituju. Sebaiknya untuk meningkatkan penumpang mungkin lebih diperhatikan kembali dari segi pelayanan pelabuhan, fasilitas Pelabuhan dan juga sebaiknya ditambah rute jam keberangkatan kapal disetiap tujuan daerah lain agar penumpang tidak terlalu lama untuk menunggu kedatangan dan keberangkatan kapal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Demaria (2011) menyatakan bahwa jumlah permintaan penumpang jasa angkutan laut dan sungai trayek Pekanbaru-Bengkalis dari tahun 2006-2010 mengalami penurunan, penurunan jumlah penumpang yang menggunakan jasa angkutan laut dan sungai disebabkan karena masyarakat sudah ada yang menggunakan transportasi jalur darat yang biasa disebut travel. Harga yang ditawarkan juga lebih murah dibandingkan dengan harga angkutan laut. Keberadaan jasa angkutan darat ini sedikit banyaknya mempengaruhi permintaan masyarakat terhadap penggunaan jasa angkutan penumpang laut dan sungai.

Fasilitas Utama dan Fasilitas Penunjang

Fasilitas merupakan salah satu faktor setiap konsumen dalam menentukan pilihan transportasi yang mereka gunakan. Apabila suatu perusahaan jasa angkutan transportasi dapat memberikan fasilitas yang baik dan dapat memberikan kepuasan kepada pemakai jasa transportasi, maka konsumen dapat menjadi pelanggan

setia dalam menggunakan jasa transportasi tersebut. Fasilitas yang baik akan dapat mengangkat citra perusahaan kepada para pelanggannya. Fasilitas yang dinilai disini dilihat dari ketersediaan fasilitas utama dan fasilitas penunjang yang ada di Pelabuhan.

Fasilitas utama yang terdiri dari indikator terminal penumpang, jalur keberangkatan dan kedatangan kapal, areal parkir, ruang tunggu penumpang dan loket penjualan karcis dengan total skor adalah 1688 yang berada pada rentang 1533-1893. Dapat disimpulkan bahwa fasilitas utama di Pelabuhan Sungai Duku dikategorikan baik. Untuk fasilitas penunjang yang terdiri dari indikator dermaga, toilet dan kamar mandi, ruang informasi, pintu gerbang keluar masuk terminal dan kantin dengan total skor 1450 yang berada pada rentang 1533-1893. Maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas penunjang dapat memenuhi kebutuhan dengan kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi fasilitas utama dan penunjang yang ada di Pelabuhan Sungai Duku dapat memenuhi kebutuhan dengan kategori baik dengan skor 3138. Ketersediaan fasilitas yang lengkap dan bagus tidak dapat meningkatkan jumlah arus barang dan penumpang yang berada di Pelabuhan Sungai Duku karena penumpang banyak memilih menggunakan jalur transportasi darat dengan alasan biaya yang lebih murah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai peranan

pelabuhan sungai duku terhadap arus barang dan jasa di Kota Pekanbaru, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Trend* Arus barang dan jasa melalui Pelabuhan Sungai Duku pada tahun 2016-2018 yang akan datang mengalami *trend* yang negatif. Hal ini terjadi karena telah banyaknya dibangun jembatan-jembatan, sehingga membuat penumpang beralih menggunakan transportasi darat seperti travel. Dengan menggunakan transportasi darat dapat memudahkan penumpang karena akan diantar langsung ke alamat yang akan dituju. Dan biaya travel pun lebih murah bila dibandingkan dengan menggunakan kapal. Sebaiknya pihak pelabuhan menambah rute jam keberangkatan dan kedatangan kapal, agar penumpang lebih mudah untuk memilih jam keberangkatan yang sesuai dengan keinginan penumpang. Sehingga penumpang tidak lama untuk menunggu jadwal keberangkatan kapal.
- 2) Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menyebar angket kuesioner kepada 45 responden, penumpang jasa angkutan laut dan Sungai menyatakan bahwa fasilitas utama dan fasilitas penunjang yang tersedia di Pelabuhan Sungai duku dapat memenuhi kebutuhan dan masuk dalam kategori yang baik. Ketersediaan fasilitas utama dan fasilitas penunjang seperti kebersihan terminal pelabuhan, kondisi ruang tunggu, loket penjualan

karcis, kebersihan toilet dan kamar mandi serta ketersediaan kantin dan kios dianggap penumpang dalam kondisi yang baik. Fasilitas yang tersedia di Pelabuhan Sungai Duku dalam kondisi yang baik dan layak untuk digunakan, tetapi ketersediaan fasilitas yang baik tidak mempengaruhi bertambahnya jumlah Penumpang yang datang atau yang berangkat. Karena ketersediaan jembatan-jembatan sehingga membuat banyak transportasi darat yang dapat langsung mengantar penumpang ke alamat tujuan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data serta kesimpulan, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Perlunya perhatian pihak Pelabuhan tentang ketersediaan fasilitas Penunjang seperti kondisi kipas angin dan televisi yang rusak di ruang tunggu penumpang. Kebersihan dan ketersediaan air bersih di toilet lebih di perhatikan lagi oleh petugas Pelabuhan dan perlu adanya penambahan kantin dan kios di Pelabuhan Sungai Duku.
- 2) Sebaiknya pihak Pelabuhan menambah jam keberangkatan kapal, agar banyak pilihan bagi penumpang untuk memilih jam keberangkatan yang tepat dan agar penumpang tidak lama menunggu jadwal keberangkatan kapal yang telah ditetapkan.
- 3) Disarankan supaya pada penelitian-penelitian selanjutnya agar meneliti tentang kondisi arus barang dan jasa di

Pelabuhan Sungai Duku di Kota Pekanbaru. Agar dapat dilihat perbandingan arus barang dan jasa di tahun yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Demaria. 2011. Analisis Permintaan Jasa Angkutan Penumpang Laut dan Sungai Trayek Pekanbaru-Bengkalis di Pelabuhan Sungai Duku. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Pekanbaru
- Faturachman, Muslim dan Sudrajat Agung. 2015. “Analisis Keselamatan Transportasi Penyeberangan Laut dan Antisipasi Terhadap Kecelakaan Kapal di Merak-Bakauheni”. *Jurnal Teknik Mesin Untirta* Vol. 1(1), Hal:15.
- Kamaluddin, Rustian. 2005. *Ekonomi Transportasi*. Padang: Ghalian Indonesia
- Kastanya, Jori. 2013. “Perencanaan Pengembangan Pelabuhan Laut Serui di Kota Papua”. *Jurnal Sipil Statistik* Vol. 1(4), Hal:234
- Miro, Fidel. 2005. *Perencanaan Transportasi*. Jakarta : Erlangga
- Riduwan. 2012. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Alfabeta. Bandung
- Salim, Abbas. 2007. *Manajemen Pelayaran Niaga dan Pelabuhan*. Dunia Pustaka Jaya. Jakarta.
- Siswandi. 2005. Kajian Kinerja Peralatan Bongkar Muat Peti Kemas di Terminal Peti Kemas Semarang (TPKS). *Tesis*. Teknik Sipil Universitas Diponegoro. Semarang
- Suranto. 2004. *Manajemen Operasional Angkutan Laut dan Kepelabuhan Serta Prosedur Impor Barang*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Suryawati, Evi. 2003. *Metodologi Kepenelitian Kependidikan*. UR. Express, Pekanbaru.
- Tettuko, Adhiyaksono dan HadiFirmanto. 2012. “Evaluasi Lokasi Pembangunan Pelabuhan Tanjung Perak”. *Jurnal Teknik ITS* Vol. 1(1), Hal:28
- Zulfan. 2008. Dampak Pengembangan Kawasan Pelabuhan Kuala Langsa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar. *Tesis*. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Medan.